



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAN PERBUKUAN  
PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN



KEMENTERIAN AGAMA  
REPUBLIK INDONESIA  
2021

# Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

**Ahmad Faozan  
Jamaluddin**

**SD Kelas IV**

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

**Dilindungi Undang-Undang.**

*Disclaimer:* Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi serta Kementerian Agama. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

**Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti  
untuk SD Kelas IV**

**Penulis**

Ahmad Faozan  
Jamaluddin

**Penelaah**

Husnul Qodim  
Feisal Ghozaly

**Penyelia**

Pusat Kurikulum dan Perbukuan

**Ilustrator**

M. Syaifuddin Ifoed

**Penyunting**

Caswita

**Penata Letak (Desainer)**

Agung Widodo

**Penerbit**

Pusat Kurikulum dan Perbukuan  
Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Jalan Gunung Sahari Raya No. 4 Jakarta Pusat

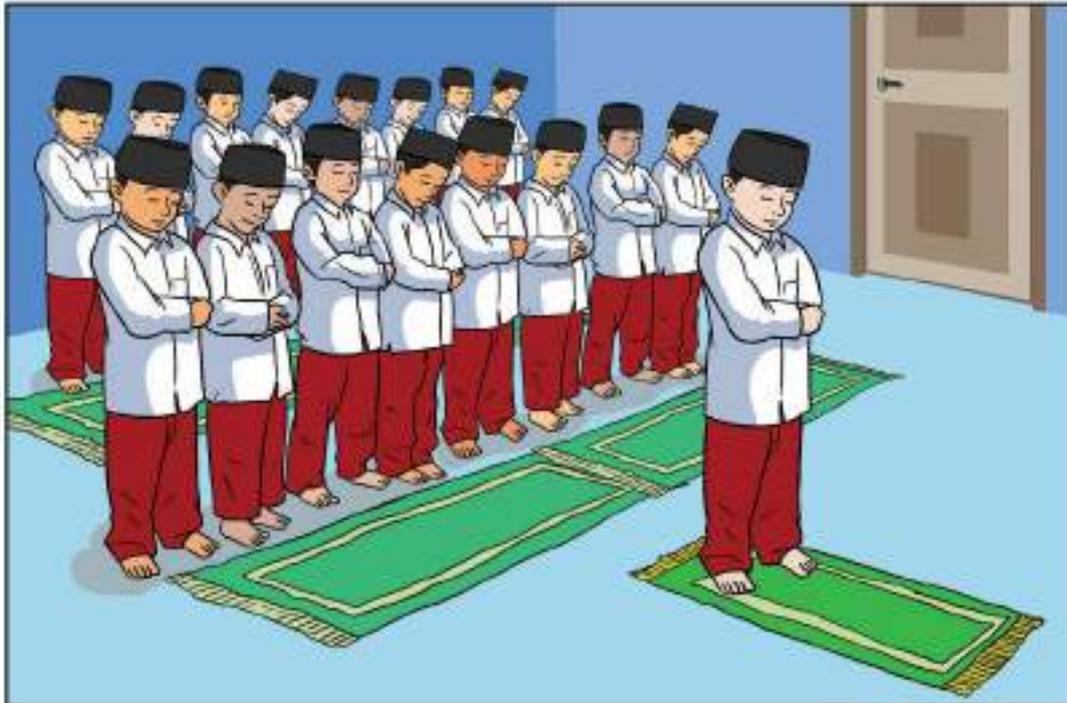
Cetakan pertama, 2021

ISBN 978-602-244-423-7 (jilid lengkap)  
978-602-244-490-9 (jilid 4)

Isi buku ini menggunakan huruf Mulish 10/12pt., Vernon Adams.  
xviii, 198 hlm.: 21 x 29,7 cm.

## Bab 9

### Mengenal Salat Jumat, Duha dan Tahajud



Gambar 9.1 Anak-Anak kelas 4 sedang melakukan salat Duha

#### Tujuan Pembelajaran

Setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, kalian dapat:

1. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat dengan baik.
2. Mempraktikkan ibadah salat Jumat dengan baik.
3. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Duha dengan baik.
4. Mempraktikkan ibadah salat Duha dengan baik.
5. Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Tahajud dengan baik.
6. Mempraktikkan ibadah salat Tahajud dengan baik.
7. Menunjukkan kebiasaan berperilaku taat beribadah dan berserah diri kepada Allah.

## Peta Konsep



﴿ بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ ﴾

Ayo Tadarus

Sebelum pelajaran dimulai, bacalah Al-Qur'an dengan tartil!

Ayo amati gambar berikut!



Gambar 9.2 Anak-anak kelas 4 sedang melakukan salat Duha berjemaah

Di kelas 2 kalian telah belajar tata cara salat fardu. Kalian tentu ingat, kita diperintahkan mendirikan salat fardu lima kali dalam sehari. Salat Subuh, Zuhur, Asar, Magrib dan Isya.

Kalian juga telah belajar tata cara salat sunah Rawatib di kelas 3. Salat sunah yang dikerjakan sebelum atau sesudah salat fardu.

Anak-Anak, ingatkah kalian, mengapa kita harus salat?

Ada seorang yang sangat baik kepadamu. Ia menjagamu. Ia menyiapkan tempat tinggal untukmu. Ia menyiapkan bahan makanan dan sebagainya. Seandainya ia memintamu untuk menemuinya, bagaimana sikapmu? Apakah kalian menolaknya? Apakah kalian bermalas-malasan menemuinya? Atau kalian datang kepadanya jika ada perlu? Tentu tidak, bukan?

Anak-Anak, sadarilah, bahwa Allah Swt. menciptakanmu. Dia memelihara dan memberikan kalian nikmat yang tidak terhitung. Pantaskah kalian malas menemui-Nya? Padahal Dia hanya mengundang lima kali sehari untuk beberapa menit. Itu pun dengan rentang waktu yang tidak terlalu lama. Kalian juga tidak perlu jauh-jauh untuk menemui-Nya. Di mana pun di bumi ini, kalian dapat mendirikan salat. Di tempat keramaian ataupun sepi sendirian.

Jika lupa, kalian dapat melaksanakan salat ketika ingat. Jika ketiduran, kalian mendirikan salat ketika terjaga. Sangat mudah, bukan? Allah Swt. menjanjikan banyak anugerah bagi yang menghadap kepada-Nya.

Nabi saw. menganjurkan agar kalian terbiasa mendirikan salat sejak usia tujuh tahun. Berapa usia kalian sekarang? Jika usia sepuluh tahun belum juga salat, orang tua kalian dapat memberikan hukuman, misalnya tidak diberi uang jajan. Nabi saw. bersabda:

مُرُوا أَوْلَادَكُمْ بِالصَّلَاةِ وَهُمْ أَبْنَاءُ سَبْعِ سِنِينَ وَاصْرِبُواهُمْ عَلَيْهَا وَهُمْ أَبْنَاءُ عَشْرِ  
وَفَرِّقُوا بَيْنَهُمْ فِي الْمَضَاجِعِ (رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ جَدِّهِ)

Artinya :

“Perintahkanlah anak-anak kalian agar melaksanakan salat ketika berusia tujuh tahun. Pukullah mereka ketika berumur sepuluh tahun. Pisahkan tempat tidur mereka.” (H.R. Abu Daud dari ‘Amr bin Syu’aib dari ayahnya dari kakeknya)

Itulah pentingnya salat. Pada bab ini, kita akan belajar tata cara salat Jumat, Duha dan Tahajud. Ayo kita mulai!

## A. Salat Jumat

Amati gambar berikut!



Gambar 9.3 Salat Jumat di Masjid Agung

Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut!



### Aktivitas Kelompok

1. Menurut kalian, apa keistimewaan hari Jumat? Ceritakan pengalamannya kegiatan pada malam dan siang hari Jumat!  
.....
2. Untuk peserta didik laki-laki, ceritakan pengalamannya melakukan salat Jumat!
  - a. Apa saja persiapan yang kalian lakukan sebelum salat Jumat?  
.....
  - b. Bagaimana tata cara salat Jumat di sekitar tempat tinggalmu?  
.....
  - c. Menurut perkiraanmu, berapa banyak orang yang melakukan salat Jumat di sekitar tempat tinggalmu?  
.....
  - d. Pernahkah kalian mengikuti salat Jumat dengan cara yang berbeda? Ceritakan kapan, di mana dan bagaimana perbedaannya?  
.....
3. Untuk peserta didik perempuan, ceritakan pengalamannya jika orang laki-laki melaksanakan salat Jumat! Apa yang kalian lakukan?  
.....

Anak-Anak, Apa keistimewaan hari Jumat? Mengapa umat Islam melaksanakan salat Jumat?

Rasulullah saw. bersabda bahwa “Hari Jumat adalah tuannya semua hari dan hari yang paling agung. Bahkan bagi Allah, hari Jumat lebih agung dari pada hari raya Idulfitri dan Iduladha.” Inilah keistimewaan hari Jumat. Pada malam dan siang hari Jumat, kita dianjurkan untuk membaca surah al-Kahfi. Kita juga dianjurkan untuk memperbanyak membaca selawat kepada Nabi saw. Bagaimana bacaan selawat yang biasa kalian baca di rumah? Ayo berselawat!

Umat Islam diperintahkan untuk mendirikan salat Jumat berdasarkan firman Allah Swt. berikut.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ  
ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٩﴾

Terjemah:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan salat pada hari Jumat, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.” (Q.S. Al-Jumu’ah/62: 9)

Anak-Anak, sejak kapan salat jumat didirikan umat Islam?

### Bacalah Kisah Berikut!

Anak-Anak, kalian ingat kisah perjalanan hijrah Nabi saw. dari Makkah ke Madinah?

Rasul saw. mendirikan salat jumat pertama dalam perjalanan hijrah. Beliau bersama rombongan melanjutkan perjalanan setelah beberapa hari tinggal di Quba dan membangun Masjid Quba. Ketika itu hari Jumat pagi. Sebelum sampai di Madinah, waktu salat Jumat telah tiba. Rasul saw. bersama rombongan mendirikan salat Jumat di perkampungan Bani Salim bin Auf. Tepatnya di sebuah lembah (Wadi) ar-Ranuna. Sekarang di tempat ini terdapat masjid yang diberi nama “Masjid al-Jum’ah.”

Sebelum Nabi saw. tiba di Madinah, kaum muslim telah mendirikan salat Jumat. Salat Jumat ini dipimpin oleh Abu Umamah As’ad bin Zararah. Abu Umamah adalah salah seorang dari dua belas orang yang melakukan baiat Aqabah II.

Salat Jumat adalah salat dua rakaat yang dilakukan pada waktu zuhur hari Jumat. Salat Jumat didahului dengan dua khutbah. Salat Jumat hukumnya fardu ain (kewajiban setiap orang). Siapa saja yang wajib melaksanakan salat Jumat?

Amati gambar berikut!

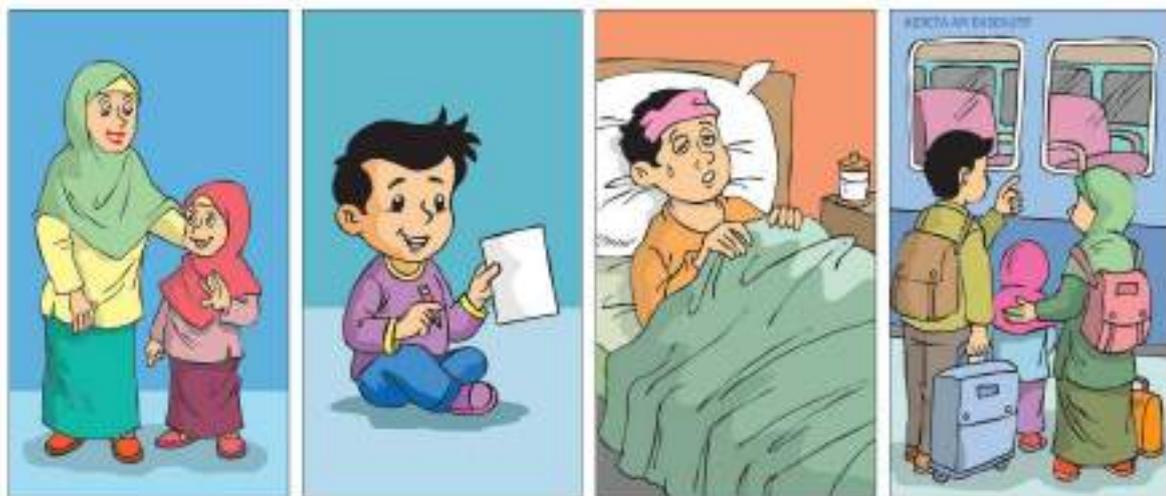


Gambar 9.4 Orang laki-laki bersiap melaksanakan salat Jumat

Salat Jumat wajib bagi: 1) muslim, 2) laki-laki, 3) merdeka, 4) dan 5) balig dan berakal sehat (mukalaf) 6) penduduk tetap (mukim) dan 7) bebas dari aneka halangan yang dibenarkan agama, seperti sakit atau orang yang bertugas menjaga orang sakit parah. Demikian juga cuaca yang tidak bersahabat, seperti hujan lebat, terik panas matahari atau dingin yang menyengat. Termasuk juga halangan yang dibenarkan adalah rasa takut terhadap diri bahkan harta yang dikhawatirkan hilang.

Bagaimana dengan perempuan, anak-anak, dan orang yang sedang berada dalam perjalanan jauh? Apakah mereka wajib mengerjakan salat Jumat?

Amati gambar berikut!



Gambar 9.5 Orang-orang yang tidak wajib mengerjakan salat Jumat

Tidak wajib mengerjakan salat Jumat bagi 1) perempuan, 2) anak kecil, 3) orang yang sakit, dan 4) musafir atau orang yang sedang dalam perjalanan jauh (+ 85 km) untuk keperluan yang dibolehkan agama. Mereka tidak wajib mengerjakan salat Jumat namun tetap wajib melakukan salat Zuhur. Jika mereka ikut mendirikan salat Jumat, maka salatnya sah. Kewajiban salat Zuhur bagi mereka menjadi gugur.

Anak-Anak perempuan, kalian boleh ikut hadir di masjid dan mendirikan salat Jumat. Ingat, keinginanmu untuk hadir di masjid disesuaikan dengan keadaan di masjid sekitar tempat tinggalmu!

Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan salat Jumat?

Amati gambar berikut!



Gambar 9.6 Persiapan sebelum salat Jumat

Jika hendak pergi salat Jumat, Rasul saw. menganjurkan kita untuk mandi, memakai pakaian yang paling baik dan minyak wangi. Mengapa? Tahukah kalian?

Anak-Anak, bagaimana tata cara salat Jumat?

1. Menyegerakan pergi ke masjid untuk salat Jumat.
2. Masuk ke masjid dengan mendahulukan kaki kanan dan berdoa.

اللهم افتح لي أبواب رحمتك

Artinya:

Ya Allah, bukalah untukku pintu-pintu rahmat-Mu



Gambar 9.7 Anak laki-laki masuk masjid

3. Menjaga adab di dalam masjid antara lain a) menjaga kebersihan dan tidak mengotori masjid dan b) tidak berdiam diri bagi orang yang sedang junub dan haid.
4. Dianjurkan melakukan salat sunah *Tahiyatul Masjid*. Salat *Tahiyatul Masjid* adalah salat dua rakaat yang dikerjakan sebagai penghormatan ketika kita memasuki masjid. Berikut niat salat *Tahiyatul Masjid*.

أُصَلِّي سُنَّةَ تَحِيَّةِ الْمَسْجِدِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

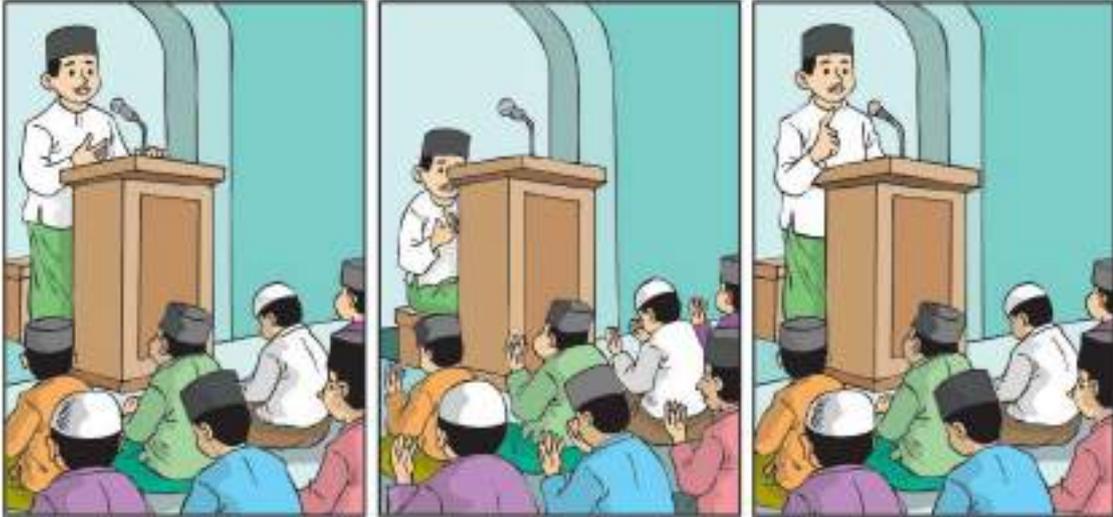
Artinya:

Saya niat salat sunah *Tahiyatul Masjid* dua rakaat karena Allah taala.



Gambar 9.8 Anak laki-laki melakukan salat Tahiyatul Masjid

5. Dianjurkan melakukan salat sunah lain sebelum azan dikumandangkan.
6. Ketika masuk waktu salat Zuhur, muazin mengumandangkan azan. Bagaimana sikap kalian jika mendengar azan?  
Ada masjid dengan muazin yang mengumandangkan satu kali azan salat Jumat. Ada juga yang mengumandangkan dua kali azan.  
Pada masjid yang mengumandangkan dua kali azan, setelah azan pertama, jemaah diberi kesempatan untuk melakukan salat sunah *qabliyah* Jumat. Selanjutnya muazin mengumandangkan azan kedua.
7. Khatib menyampaikan dua khutbah di atas mimbar sambil berdiri. Khutbah pertama dan kedua dipisahkan dengan khatib duduk. Ketika khatib duduk, jemaah dianjurkan untuk berdoa. Waktu antara dua khutbah termasuk waktu mustajab untuk berdoa.



Gambar 9.9 Khutbah pertama, duduk di antara dua khutbah dan khutbah kedua

8. Setelah khatib selesai berkhotbah, muazin mengumandangkan ikamah.
9. Dalam pelaksanaan salat berjemaah, meluruskan dan merapatkan saf (barisan) merupakan keutamaan dan kesempurnaan salat berjemaah, termasuk dalam salat jemaah Jumat.
10. Salat Jumat dua rakaat dilaksanakan secara berjemaah dipimpin oleh seorang imam. Tata cara salat Jumat sama dengan salat fardu lain. Berikut niat salat Jumat.

أَصَلِّيْ فَرَضَ الْجُمُعَةِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ آدَاءً مَّامُومًا (إِمَامًا) لِلَّهِ تَعَالَى

Artinya:

Saya niat salat fardu Jumat dua rakaat dengan menghadap kiblat, tepat waktu, makmum (imam), karena Allah taala.



Gambar 9.10 Jemaah melakukan salat Jumat dipimpin imam

## 11. Zikir dan berdoa sesudah salat Jumat.

Anak-anak, berapa jumlah paling sedikit jemaah salat Jumat?

Salat Jumat dilakukan secara berjemaah. Salat Jumat dinilai sah jika yang berjemaah sebanyak 40 orang. Mereka termasuk orang-orang yang wajib salat Jumat. Sebagian ulama mencukupkan jumlah paling sedikit salat jemaah Jumat sebanyak 12 orang. Ada juga yang menyatakan cukup 3 orang. Betapa pentingnya salat Jumat. Kalian harus rajin mendirikan salat Jumat.

Lakukan aktivitas berikut!



### Aktivitas Kelompok

#### Praktik Salat Jumat

- A. Praktik Salat Jumat di Kelas/Sekolah
  - 1. Peran : Imam, khatib, muazin, jemaah Jumat
  - 2. Pilihlah peran yang kalian hendak peragakan!
  - 3. Praktikkan salat Jumat dengan bimbingan gurumu!
- B. Salat Jumat di Masjid Sekitar Rumah
  - 1. Amati tata cara pelaksanaan salat Jumat di masjid sekitar rumahmu!
  - 2. Buatlah laporan sederhana tata cara pelaksanaan salat Jumat di masjid sekitar rumahmu!
  - 3. Paparkan dan diskusikan dengan teman-teman sekelasmu!

## B. Salat Duha

Anak-Anak, kalian telah belajar tentang salat Jumat. Salat Jumat termasuk salat wajib pada waktu zuhur hari Jumat. Sekarang kalian akan belajar tentang salat taṭawwu'. Taṭawwu' artinya perbuatan taat yang tidak wajib. Salat taṭawwu' adalah salat yang dianjurkan oleh agama. Salat taṭawwu' dilakukan sebagai tambahan dan penyempurna salat fardu nanti pada hari Kiamat. Orang yang mendirikan salat taṭawwu' akan mendapat pahala, sedangkan orang yang tidak menjalankannya tidak disiksa. Rasulullah saw. bersabda:

“Istikamahlah dan jangan menghitung-hitung (pahalanya). Ketahuilah bahwa sebaik-baik amal kalian adalah salat. Tidak ada yang menjaga wudu kecuali orang mukmin.” (H.R. Ahmad, Ibnu Majah, al-Hakim, dan al-Baihaqi dari Sauban)

Di kelas 3 kalian telah belajar salah satu salat taṭawwu' yaitu salat rawatib. Masih ingatkah kalian apakah salat rawatib itu? Kapan dilakukan salat rawatib?

Amati gambar berikut!



Gambar 9.11 Anak-anak kelas 4 sedang melakukan salat Duha

Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut!



### Aktivitas Kelompok

1. Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Duha di sekolah!

.....

2. Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Duha di rumah!

.....

Anak-Anak, mengapa kita dianjurkan melaksanakan salat Duha?

Salat Duha termasuk salat sunah *muakkad* menurut sebagian ulama. Salat sunah *muakkad* artinya salat yang sangat dianjurkan untuk didirikan. Salat Duha termasuk salat sunah yang tidak pernah ditinggalkan Nabi saw.

Dari Abu Hurairah r.a., ia berkata: “Kekasihku (Rasulullah) berpesan kepadaku dengan tiga hal yang tidak pernah aku tinggalkan hingga aku meninggal nanti. Yaitu puasa tiga hari setiap bulan, salat Duha, dan tidur dalam keadaan sudah mengerjakan Salat Witir. (H.R. Bukhari)

Salat Duha dilakukan pada waktu duha. Waktu duha adalah waktu menjelang tengah hari. Sejak matahari mulai naik dan terasa panas hingga menjelang waktu zuhur. Menurut kalian, waktu duha kira-kira pukul berapa?

Anak-Anak, bagaimana tata cara salat Duha? Berikut tata cara salat Duha.

1. Berwudu dan melakukan persiapan salat dengan memperhatikan kesucian badan, pakaian, dan tempat.
2. Kalian boleh membiasakan salat Duha berjemaah ketika di sekolah dengan guru dan teman-teman. Boleh juga berjemaah dengan orang tua di rumah. Salat Duha dianjurkan dilakukan sendiri ketika di rumah.
3. Niat salat Duha.

أَصَلِّي سُنَّةَ الضُّحَى رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

Saya niat salat Duha dua rakaat karena Allah taala.

4. Takbiratulihram
5. Membaca Q.S. al-Fatihah/1.
6. Membaca Q.S. asy-Syams/91 atau al-Kafirun/109 setelah al-Fatihah pada rakaat pertama.
7. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu.
8. Membaca Q.S. al-Fatihah/1.
9. Membaca Q.S. ad-Duha/93 atau al-Ikhlâs/112 setelah al-Fatihah pada rakaat kedua.
10. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu.
11. Duduk dan membaca tasyahud akhir.
12. Salam.
13. Salat Duha dilakukan paling sedikit dua rakaat dan paling banyak delapan rakaat. Ada juga ulama yang berpendapat paling banyak dua belas rakaat.

14. Membaca doa sesudah salat Duha.

اللَّهُمَّ إِنَّ الضُّحَاءَ ضُحَاؤُكَ وَالْبَهَاءَ بَهَائِكَ وَالْجَمَالَ جَمَالِكَ وَالْقُوَّةَ قُوَّتِكَ  
وَالْقُدْرَةَ قُدْرَتِكَ وَالْعِصْمَةَ عِصْمَتِكَ اللَّهُمَّ إِنْ كَانَ رِزْقِي فِي السَّمَاءِ فَأَنْزِلْهُ  
وَإِنْ كَانَ فِي الْأَرْضِ فَأَخْرِجْهُ وَإِنْ كَانَ مُعَسِّرًا فَيَسِّرْهُ وَإِنْ كَانَ حَرَامًا  
فَطَهِّرْهُ وَإِنْ كَانَ بَعِيدًا فَقَرِّبْهُ بِحَقِّ ضُحَائِكَ وَبَهَائِكَ وَجَمَالِكَ وَقُوَّتِكَ  
وَقُدْرَتِكَ إِنِّي مَأْتِيَتٌ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ

Artinya:

“Wahai Tuhanku, sesungguhnya waktu duha adalah waktu duha-Mu, keagungan adalah keagungan-Mu, keindahan adalah keindahan-Mu, kekuatan adalah kekuatan-Mu, penjagaan adalah penjagaan-Mu. Wahai Tuhanku, apabila rezekiku berada di atas langit maka turunkanlah, apabila berada di dalam bumi maka keluarkanlah, apabila sukar maka mudahkanlah, apabila haram maka sucikanlah, apabila jauh maka dekatkanlah dengan kebenaran duha-Mu, kekuasaan-Mu (Wahai Tuhanku), datangkanlah padaku apa yang Engkau datangkan kepada hamba-hamba-Mu yang saleh.”

Lakukan aktivitas berikut bersama kelompok kecilmu!



### Aktivitas Kelompok

#### Praktik Salat Duha

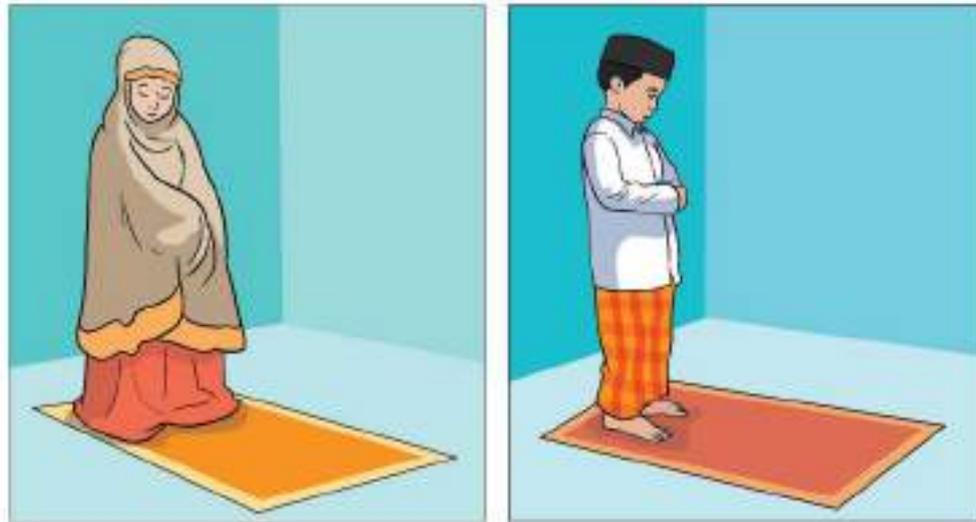
Praktik Salat Duha di Kelas/Sekolah

1. Peran : Imam dan jemaah salat Duha
2. Pilihlah peran yang kalian hendak peragakan!
3. Praktikkan salat Duha dengan bimbingan gurumu!

### C. Salat Tahajud

Ayo belajar salat Tahajud. Salat Tahajud termasuk salah satu salat Taṭawwu'. Ingatkah kalian tentang salat Taṭawwu'?

Amati gambar berikut!



Gambar 9.12 Anak laki-laki dan perempuan sedang melakukan salat Tahajud

Berilah komentar gambar tersebut dalam aktivitas berikut!



#### Aktivitas Kelompok

Ceritakan pengalaman kalian mendirikan salat Tahajud!

.....  
.....

Anak-Anak, mengapa kita dianjurkan melaksanakan salat Tahajud?

Amati Q.S. al-Isra/17: 79 berikut!

وَمِنَ اللَّيْلِ فَتَهَجَّدْ بِهِ نَافِلَةً لَّكَ عَسَىٰ أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَّحْمُودًا

Terjemah:

“Dan pada sebagian malam, lakukanlah salat Tahajud (sebagai suatu ibadah) tambahan bagimu, mudah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji.” (Q.S. al-Isra/17: 79)

Salat Tahajud termasuk salat sunah muakkad. Ingatkah kalian salat sunah muakkad? Salat Tahajud termasuk salat yang tidak pernah ditinggalkan Nabi saw. Nabi saw. memiliki kebiasaan tidur di awal malam setelah salat Isya. Beliau bangun di pertengahan malam untuk melakukan salat Tahajud.

Nabi saw. ditanya seseorang, “Salat manakah yang paling utama setelah salat yang diwajibkan (salat lima waktu).” Rasulullah saw. menjawab, “Salat Tahajud.” (H.R. Muslim dari Abu Hurairah r.a.)

Anak-Anak, bagaimana tata cara salat Tahajud? Berikut tata cara salat Tahajud.

1. Berwudu dan melakukan persiapan salat dengan memperhatikan kesucian badan, pakaian, dan tempat.
2. Niat salat Tahajud.

أَصَلِي سُنَّةَ التَّهَجُّدِ رَكَعَتَيْنِ لِلَّهِ تَعَالَى

*Saya niat salat Tahajud dua rakaat karena Allah taala.*

3. Takbiratulihram.
4. Membaca Q.S. al-Fatihah/1.
5. Membaca Q.S. al-Kafirun/109 setelah al-Fatihah pada rakaat pertama.
6. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu.
7. Membaca Q.S. al-Fatihah/1.
8. Membaca Q.S. al-Ikhlâs/112 setelah al-Fatihah pada rakaat kedua.
9. Melakukan rukuk, iktidal, sujud pertama, duduk di antara dua sujud dan sujud kedua seperti salat fardu.
10. Duduk dan membaca tasyahud akhir.
11. Salam.
12. Salat Tahajud dilakukan paling sedikit dua rakaat dan paling banyak tidak terbatas. Salat Tahajud diakhiri dengan salat Witir (salat dengan bilangan rakaat ganjil). Nabi saw. mengerjakan salat Tahajud tidak lebih dari 11 atau 13 rakaat dengan salat Witir.
13. Membaca doa sesudah salat Tahajud.

اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيِّمُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ  
لَكَ مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَوَاتِ  
وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ مَلِكُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَلَكَ الْحَمْدُ

أَنْتَ الْحَقُّ وَوَعْدُكَ الْحَقُّ وَلِقَاؤُكَ حَقٌّ وَقَوْلُكَ حَقٌّ وَالْجَنَّةُ حَقٌّ وَالنَّارُ  
 حَقٌّ وَالنَّبِيُّونَ حَقٌّ وَمُحَمَّدٌ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ وَالسَّاعَةُ حَقٌّ اللَّهُمَّ  
 لَكَ أَسْلَمْتُ وَبِكَ أَمَنْتُ وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ وَإِلَيْكَ أُنَبْتُ وَبِكَ خَاصَمْتُ وَإِلَيْكَ  
 حَاكَمْتُ فَاعْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ أَنْتَ  
 الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ

“Ya Allah, milik-Mu lah segala puji. Engkaulah penegak langit dan bumi serta apa-apa yang ada di dalamnya. Milik-Mu lah segala puji. Milik-Mu lah kerajaan langit dan bumi dan apa-apa yang ada di dalamnya. Milik-Mu lah segala puji. Engkaulah cahaya langit dan bumi dan apa-apa yang ada di dalamnya. Milik-Mu lah segala puji. Engkaulah penguasa langit dan bumi. Milik-Mu lah segala puji. Engkaulah yang benar dan janjimu adalah benar. Pertemuan dengan-Mu adalah benar. Perkataan-Mu benar. Surga-Mu itu benar ada. Neraka itu benar ada. Para nabi itu benar. Nabi Muhammad saw. itu benar dan kiamat itu benar ada. Ya Allah, hanya kepada-Mu lah aku berserah diri. Hanya kepada-Mu lah aku beriman. Hanya kepada-Mu lah aku bertawakal. Hanya kepada-Mu lah aku Kembali. Hanya dengan-Mu lah aku menghadapi musuh dan hanya kepada-Mu lah aku berhukum. Maka ampunilah aku atas segala dosa yang telah aku lakukan dan yang mungkin akan aku lakukan, dosa yang aku lakukan sembunyi-sembunyi maupun terang-terangan. Engkaulah Yang Maha Terdahulu dan Engkaulah Yang Maha Terakhir. Tiada Tuhan selain Engkau. Tiada daya upaya dan kekuatan kecuali dengan (pertolongan) Allah.”

Lakukan aktivitas berikut bersama kelompok kecilmu!



### Aktivitas Kelompok

#### Praktik Salat Tahajud

Praktikkan salat Tahajud dengan bimbingan gurumu!

Anak-Anak, amati pesan pokok berikut!



### Pesan Moral

Allah Swt. berfirman dalam hadis qudsi: “Tidak semua yang salat itu salat. Aku hanya menerima salat siapa yang merendahkan diri di hadapan Keagungan-Ku, tidak angkuh terhadap makhluk-Ku, tidak juga memasuki waktu malam dalam keadaan bertekad mendurhakai-Ku, tapi dia yang mengisi waktu siang dengan berzikir mengingat-Ku dan mengasihi orang miskin, anak jalanan, janda, serta orang yang terkena musibah.” (H.R. al-Bazzar)

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ



### Aku Tahu, Aku Bisa

Aku Sudah Belajar	<input checked="" type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Jumat		
Mempraktikkan ibadah salat Jumat		
Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Duha		
Mempraktikkan ibadah salat Duha		
Menjelaskan ketentuan dan tata cara salat Tahajud		
Mempraktikkan ibadah salat Tahajud		



### Sikapku

1. Aku membiasakan berperilaku taat beribadah.
2. Aku membiasakan berserah diri kepada Allah.



## Ayo Kerjakan

Jawablah pertanyaan berikut dengan benar!

1. Mengapa kita harus salat?
2. Sejak kapan salat Jumat didirikan umat Islam?
3. Apa saja persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan salat Jumat?
4. Kapan salat Duha dilakukan?
5. Mengapa kita dianjurkan salat Tahajud?



## Pengayaan

Pilihlah kegiatan pengayaan berikut!

1. Hafalkan surah-surah pilihan berikut!
  - a. Q.S. asy-Syams/91
  - b. Q.S. ad-Duha/93
2. Hafalkan doa sesudah salat pilihan berikut!
  - a. Doa sesudah salat Duha
  - b. Doa sesudah salat Tahajud
3. Tunjukkan hafalanmu di depan gurumu!
4. Pelajari lebih lanjut salat taṭawwu' seperti salat Witr.